

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Surabaya: Media Pressindo.
- Aditya, M., & Suranada, I. G. A. (2018). Pengkajian Nyeri dan Manajemen Terapi Nonfarmakologi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 6(2), 80–87.
- Ahmidati, D., Wibowo, S., & Putri, A. S. (2023). Rehabilitasi Pasien *Fraktur* Pasca ORIF. *Jurnal Rehabilitasi Medik*, 5(1), 23–30.
- Algandira, M. I., Amal, A. I., Melastuti, E., & Sulistyaningsih, D. R. (2025). *Efektivitas Pemberian Kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Aromaterapi Lavender terhadap Nyeri Post ORIF*. An-Najat: Jurnal Ilmu Farmasi dan Kesehatan, 3(1), 302–322.
- Ali, M., & Rochmawati, E. (2023). Aromaterapi sebagai metode nonfarmakologi dalam menurunkan nyeri: Tinjauan sistem limbik dan efek psikologis. *Jurnal Keperawatan Holistik*, 7(2), 112–119.
- Amin, Z., Hidayat, M., & Rochim, A. (2021). Open Reduction and Internal Fixation (ORIF) pada *fraktur* ekstremitas. *Jurnal Ilmu Bedah Ortopedi*, 10(2), 65–71.
- Anitescu, M., Benzon, H. T., & Wallace, M. S. (2017). *Pain Management: A Problem-Based Learning Approach*. Springer.
- Annisa, R. (2021). Manajemen Nyeri Akut Post Operasi. *Jurnal Keperawatan Medik*, 7(1), 55–63.
- Anwar. (2022). Manajemen nyeri akut dan pengkajian nyeri menggunakan metode PQRST. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(2), 101–108.
- Ardi, A., & St, S. (2022). *Gejala klinis fraktur akibat trauma langsung pada ekstremitas atas*. Jurnal Keperawatan Medikal Bedah, 10(1), 33–40.
- Ashar, B., & Hudiyawati, D. (2025). *Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi Fraktur ORIF*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 7(1), 571–578. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Astuti, D., & Aini, R. (2020). Pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post operasi. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 8(1), 25–32.
- Astuti, E., Fadilah, R. N., & Pranata, A. (2020). Penatalaksanaan *fraktur*: Operatif dan konservatif. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(2), 98–105.

- Astuti, L., & Aini, L. (2020). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi Fraktur*. Babul Ilmi: Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 12(1), 171–178.
- Bahrudin, A. (2018). Penanganan Nyeri Pasien dengan *Fraktur Tulang Panjang*. *Jurnal Kesehatan Tulang*, 2(1), 14–20.
- Butu, Y. (2018). Mekanisme Terjadinya Nyeri. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 6(2), 41–48.
- Dehghan, M., et al. (2025). *The Effects of Aromatherapy With Clove and Lavender on Headache Caused by Spinal Anesthesia in Patients Undergoing Urological Surgery: A Randomized Clinical Trial Study*. Health Science Reports, 8:e70392. [https://doi.org/10.1002/hsr2.70392:contentReference\[oaicite:1\]{index=}](https://doi.org/10.1002/hsr2.70392:contentReference[oaicite:1]{index=})
- Ernawati. (2019). *Evaluasi dan perencanaan tindak lanjut dalam proses keperawatan*. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 7(1), 12–18.
- Fadlilah, L., & Rahil, F. (2019). Komplikasi Jangka Panjang Pasien *Fraktur*. *Jurnal Orthopedi Klinis*, 4(3), 22–30.
- Fatmawati, E. (2020). Penatalaksanaan *Fraktur Tulang Panjang* di Instalasi Bedah. *Jurnal Keperawatan Medika*, 9(1), 10–17.
- Fischer, A. T., Mahendra, Y., & Yusuf, A. (2021). Teknik ORIF dan Implikasi Klinisnya. *Jurnal Ortopedi Indonesia*, 8(2), 35–42.
- Hackl, M., Müller, L. P., Wegmann, K., & Leschinger, T. (2023). Clinical outcomes of ORIF for upper extremity fractures. *Journal of Shoulder and Elbow Surgery*, 32(3), 510–518.
- Hadinata, R., & Abdillah, A. (2022). *Pengkajian keperawatan sebagai dasar penentuan masalah dan kebutuhan klien*. *Jurnal Ilmu dan Praktik Keperawatan*, 9(2), 65–72.
- Hanidah, L., & Rizqiea, A. (2022). Etiologi *Fraktur* dan Faktor Risikonya. *Jurnal Trauma Ortopedi Indonesia*, 6(1), 30–36.
- Hayati, A., & Hartiti, H. (2021). Dimensi Emosional dan Sensorik Nyeri Akut. *Jurnal Keperawatan Dasar*, 10(1), 44–51.
- Herdman, T. H. (2018). *NANDA International Nursing Diagnoses: Definitions and Classification 2018–2020*. Thieme Medical Publishers.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

- Indrawan, B., & Hikmawati, D. (2021). Pathway Patofisiologi *Fraktur* dan Penanganannya. *Jurnal Keperawatan Patologi*, 3(1), 1–10.
- Jhonet, P. R., Malik, A., & Sihotang, H. (2022). Tinjauan Komplikasi Akut Pasien *Fraktur*. *Jurnal Rehabilitasi dan Cedera Tulang*, 4(2), 21–28.
- Kadri, F., & Fitrianti, I. (2020). Tinjauan respons fisiologis dan psikologis terhadap nyeri post operasi. *Jurnal Psikologi dan Keperawatan*, 5(1), 34–41.
- Khairunnisa, N., Amalia, F., & Hidayat, A. (2024). Efektivitas aromaterapi lavender dalam menurunkan nyeri pasca operasi ortopedi. *Journal of Nursing Intervention*, 13(1), 22–30.
- Krastman, P., Tandra, H., & Suwanto, R. (2020). Pemeriksaan Diagnostik pada Kasus *Fraktur*. *Jurnal Radiologi Medis*, 5(2), 14–21.
- Lestari, D. (2017). Nyeri sebagai tanda vital kelima. *Jurnal Ilmu Keperawatan Klinik*, 4(1), 37–43.
- Li, Y., Sun, J., & Zhang, H. (2021). Manifestasi Klinis *Fraktur*: Tinjauan Sistematis. *International Journal of Orthopaedic Studies*, 12(1), 48–54.
- Mursyidah. (2024). *Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Palang Merah Indonesia (PMI) Lhokseumawe Tahun 2024*. Skripsi Sarjana Kebidanan. Universitas Bina Bangsa Getsampena.
- Muttaqin, A., Arif, F., & Sari, C. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muttaqin, A. (2021). *Asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem persarafan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ningo, L., Laksmi, A., & Wijaya, B. (2022). Teknik Reduksi *Fraktur* dan Efektivitas ORIF. *Jurnal Kedokteran Bedah*, 9(2), 90–97.
- Noer, H. (2017). *Bedah Ortopedi untuk Perawat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nouira, M., et al. (2024). *Aromatherapy Using Lavender Oil Effectiveness on Pain and Anxiety After C-Section: A Randomized Controlled Trial*. *Journal of Epidemiology and Global Health*, 14:1536–1544. <https://doi.org/10.1007/s44197-024-00305-6>:contentReference[oaicite:1]{index=1}
- Nurarif, A. M., Huda, M. A., & Kusuma, A. R. (2018). *Asuhan Keperawatan dengan Pendekatan SDKI, SLKI, dan SIKI*. Yogyakarta: Media Action Publishing.

- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Padila. (2019). *Buku Ajar Proses Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- PPNI. (2018). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Pratiwi, K. N. (2024). *Nyeri akut sebagai respons kerusakan jaringan dalam praktik keperawatan*. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 8(1), 45–52.
- Rachmayani, L., & Machmudah, N. (2022). Mekanisme kerja aromaterapi lavender dalam penurunan nyeri. *Jurnal Terapi Komplementer*, 10(1), 70–78.
- Rendy, A. (2019). Implementasi Proses Keperawatan di Klinik. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 6(2), 55–62.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018*. Badan Litbangkes, Kementerian Kesehatan RI.
- Rizqi, A. M. (2023a). Pengertian dan Jenis *Fraktur*. *Jurnal Kesehatan Ortopedi*, 3(1), 18–24.
- Rosalinna, D. (2018). Efektivitas aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri post SC. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 6(1), 30–35.
- Rosselini, F. (2022). Psikofisiologi Aromaterapi dalam Menurunkan Nyeri. *Jurnal Aromaterapi Klinis*, 5(3), 95–101.
- Sagita, E., & Martina, R. (2019). Kandungan kimia dan manfaat aromaterapi lavender. *Jurnal Kesehatan Herbal*, 2(2), 80–87.
- Savka, N., Wijaya, Y., & Pertiwi, T. (2020). *Deformitas Pasien Fraktur dan Proses Rehabilitasi*. *Jurnal Fisioterapi Indonesia*, 11(2), 40–48.
- Small, M., & Laycock, H. (2020). Types of Pain: A Clinical Guide. *British Journal of Pain*, 14(3), 125–133.
- Sono, D., Rahmawati, A., & Kurniasih, L. (2019). Efektivitas terapi nonfarmakologi dalam mengurangi nyeri akut: Kajian literatur. *Jurnal Asuhan Keperawatan*, 7(2), 51–60.

- Sukarni. (2018). Penerapan Aromaterapi dalam Keperawatan Holistik. *Jurnal Keperawatan Holistik*, 3(1), 17–25.
- Sunito, D. (2020). Teknik Pemberian Aromaterapi dalam Keperawatan. *Jurnal Terapi Komplementer*, 4(1), 45–52.
- Suriya, N., & Zuriati, R. (2019). ORIF: Teknik dan Perawatan Pasca Operasi. *Jurnal Ortopedi Medis*, 7(2), 59–67.
- Syamsuhidayat, R. (2017). *Ilmu Bedah*. Jakarta: Penerbit FKUI.
- Tanzi, A., Smith, J., & Evans, G. (2020). Fracture Classification Systems and Their Clinical Implications. *Orthopedic Trauma Journal*, 29(4), 202–209.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tirtawaty, G. A., Purwandari, A., & Yusuf, N. H. (2020). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Bidan (JIDAN)*, 7(2), 1–7.
- Von Heideken, J., Svensson, O., & Gustafson, Y. (2020). Trauma dan Fraktur: Epidemiologi Lansia. *Acta Orthopaedica*, 91(1), 45–52.
- Wilson, B. (2019). *Essentials of Fracture Management*. Oxford: Oxford University Press.
- Yulianita, R., Handayani, S., & Kurnia, A. (2023). Fraktur: Penyebab, Klasifikasi, dan Perawatan. *Jurnal Keperawatan Ortopedi*, 7(1), 12–20.